



Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan UMKM

Gerry Hamdani Putra¹, Sophan Sophian²

^{1,2}) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

gerryhamdaniputra@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

This article discusses the implementation of digital-based accounting in the government environment and its impact on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In the era of digital transformation, the implementation of digital-based accounting in the government sector is crucial in improving transparency, accuracy, and efficiency in financial management. The application of information technology in government accounting not only helps overcome challenges in public financial management, but also contributes significantly to the growth of the MSME sector. Through this approach, governments can provide more effective support to MSMEs, encourage innovation, and create a conducive business environment. This study aims to explain how the use of digital technology in government accounting systems can provide concrete benefits to MSMEs. The results of this study show that the implementation of digital-based accounting in government can improve the efficiency, transparency, and accuracy of financial information, which in turn has a positive impact on the development of MSMEs.

Keywords: Accounting, Digital, Government, MSMEs, Development.

Detail Artikel :

Disubmit : 01 Desember 2023

Disetujui : 19 Desember 2023

PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia akuntansi di pemerintahan. Saat ini, kita menyaksikan transformasi signifikan dari sistem konvensional menjadi penggunaan teknologi digital yang efisien dan efektif. Salah satu aspek terpenting dari evolusi ini adalah penerapan akuntansi berbasis digital di lembaga pemerintahan.

Penggunaan sistem akuntansi berbasis digital bukan hanya sekadar adaptasi terhadap tren teknologi terkini, tetapi juga sebuah langkah progresif untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pemerintahan. Pada tingkat yang lebih luas, pergeseran ini juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan pilar utama dalam perekonomian.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. Usaha tersebut untuk berkembang memerlukan bukan saja

tambahan modal namun juga harus mampu memainkan peran dalam ekonomi digital yang berkembang saat ini.

Sistem akuntansi berbasis digital menggantikan manual paper-based dengan memanfaatkan perangkat lunak khusus yang dapat merekam, memproses, dan menyajikan informasi keuangan secara real-time. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan manusia, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan pemerintahan.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), akuntansi mengalami transformasi dari akuntansi manual menjadi akuntansi berbasis digital. Akuntansi berbasis digital adalah akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer, internet, dan teknologi digital lainnya untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan data dan informasi akuntansi. Akuntansi berbasis digital memiliki beberapa keunggulan, seperti efisiensi, efektivitas, akurasi, transparansi, integrasi, dan mobilitas. Dengan akses tersebut lebih mudah ke informasi keuangan dan dukungan yang lebih efisien dari pemerintah, UMKM dapat mengoptimalkan kinerja mereka, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Akuntansi berbasis digital dapat membantu UMKM dalam mengatasi tantangan tersebut. Akuntansi berbasis digital dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajukan pinjaman, mengurus perizinan, dan menarik investor. Akuntansi berbasis digital juga dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan, mengontrol biaya, mengevaluasi kinerja, dan merencanakan strategi bisnis. Akuntansi berbasis digital juga dapat membantu UMKM dalam memasarkan produk atau jasa, menjangkau pelanggan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui media sosial, e-commerce, dan digital marketing.

Akuntansi berbasis digital juga dapat membantu pemerintahan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Akuntansi berbasis digital dapat mempercepat proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data dan informasi akuntansi, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Akuntansi berbasis digital juga dapat meningkatkan akurasi, konsistensi, dan validitas data dan informasi akuntansi, sehingga dapat mengurangi kesalahan, manipulasi, dan kecurangan. Akuntansi berbasis digital juga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam pengelolaan keuangan negara, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas pemerintah.

Selain itu akuntansi berbasis digital dapat membantu pemerintahan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Akuntansi berbasis digital dapat mempercepat proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data dan informasi akuntansi, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Akuntansi berbasis digital juga dapat meningkatkan akurasi, konsistensi, dan validitas data dan informasi akuntansi, sehingga dapat mengurangi kesalahan, manipulasi, dan kecurangan. Akuntansi berbasis digital juga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam pengelolaan



keuangan negara, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas pemerintah. Penerapan akuntansi berbasis digital tidak hanya bermanfaat bagi pemerintahan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengkaji pemanfaatan akuntansi berbasis digital di pemerintahan dan untuk perkembangan pada UMKM.

Penggunaan teknologi dalam akuntansi pemerintahan bukanlah hal baru. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, sistem akuntansi menjadi lebih terintegrasi, efisien, dan akurat. Penggunaan software akuntansi, cloud computing, dan teknologi blockchain telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, pelaporan, dan pengawasan.

Akuntansi merupakan salah satu bidang professional yang banyak mengalami perubahan dari masa lalu, masa kini, hingga masa mendatang. Perubahan dalam akuntansi disebabkan karena pesatnya inovasi yang dihasilkan oleh manusia untuk menciptakan sebuah solusi yang inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah (Khanom, 2017).

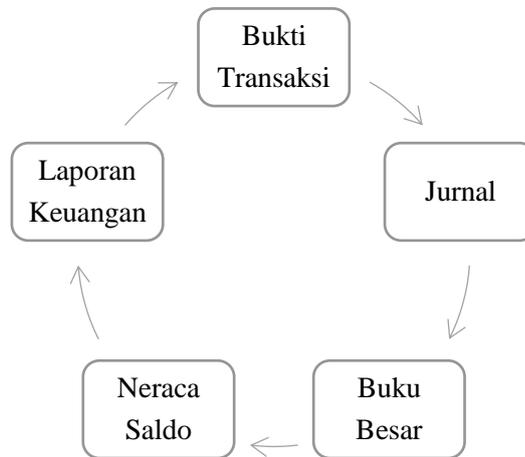
Akuntansi Digital

Akuntansi digital adalah metode akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan negara, baik di tingkat pusat maupun daerah. Tujuan akuntansi ini untuk memberikan informasi keuangan negara kepada pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, kreditur, regulator, dan masyarakat, dengan cara yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan.

Akuntansi digital dapat diartikan sebagai pencatatan akuntansi menggunakan suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan sistem yang memiliki fungsi untuk mengorganisasi formular, catatan, dan laporan untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan dan dapat memudahkan pengelolaan usaha.

Sistem informasi akuntansi pada UMKM memiliki siklus yang sederhana. Diawali dengan menyimpan berbagai bukti jenis transaksi masuk dan keluar, baik fisik maupun berbasis digital. Pemilik usaha harus mencatat jurnal dari transaksi pada buku besar berdasarkan bukti transaksi. Pemilik usaha juga dapat menggunakan buku besar tersebut sebagai dasar untuk membuat neraca saldo, yang pada gilirannya akan mengarah pada pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM.

Gambar 1
Siklus Akuntansi UMKM



Jika dilihat dari siklus akuntansi ini, pelaku UMKM akan membuat laporan keuangan yang umum dimana hanya neraca dan laporan laba rugi. Namun untuk beberapa UMKM yang sudah berkembang dengan usaha menengah keatas biasanya akan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi ditetapkan.

Pengaruh Akuntansi Digital terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

Implementasi akuntansi berbasis digital meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pemerintahan. Dengan pencatatan otomatis dan real-time, setiap transaksi dapat dipantau dengan lebih mudah. Hal ini memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan terkait pengelolaan keuangan pemerintah. dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti karakteristik teknologi, karakteristik organisasi, dan karakteristik lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa akuntansi digital dapat berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas, misalnya dengan mempermudah akses, penyajian, dan verifikasi informasi keuangan. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa akuntansi digital dapat berpengaruh negatif terhadap transparansi dan akuntabilitas, misalnya dengan meningkatkan risiko keamanan, kesalahan, dan manipulasi data keuangan

Keamanan Data dan Integritas Informasi

Keamanan data menjadi fokus utama dalam sistem akuntansi digital. Dengan penggunaan teknologi enkripsi dan kontrol akses yang ketat, risiko kebocoran data dapat diminimalkan. Selain itu, integritas informasi menjadi lebih terjamin karena setiap perubahan dicatat dan dapat dilacak.

Pemanfaatan Teknologi Blockchain dalam Akuntansi Publik

Teknologi blockchain memberikan keamanan dan transparansi yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan pemerintah. Dengan sistem yang terdesentralisasi, risiko manipulasi data dapat dieliminasi, menciptakan lingkungan yang lebih terpercaya untuk pemerintah dan masyarakat.



Perkembangan UMKM dan Akuntansi Digital

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara. Dengan memanfaatkan sistem akuntansi digital, UMKM dapat mengoptimalkan manajemen keuangan mereka. Pencatatan transaksi yang efisien, analisis data, dan pelaporan yang cepat dapat membantu UMKM membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan strategis.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat berkembang jika pemerintah menggunakan akuntansi digital. Dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan distribusi pendapatan, UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Namun, UMKM juga menghadapi banyak masalah dan hambatan, termasuk keterbatasan modal, sumber daya manusia, teknologi, pasar, dan informasi. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh UMKM adalah informasi akuntansi, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu UMKM mengelola keuangan mereka, mengevaluasi kinerja mereka, menilai peluang bisnis, dan mendapatkan pembiayaan.

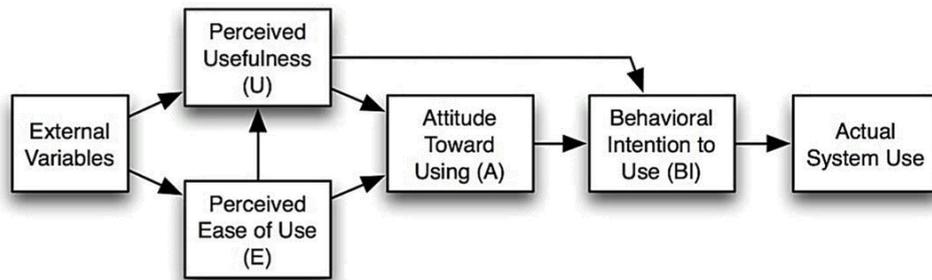
Teori TAM (Technology Acceptance Model) dan TOE (Technology-Organization-Environment)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. Teori TAM juga mengakui adanya faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seperti karakteristik teknologi, karakteristik organisasi, dan karakteristik lingkungan. Teori TAM sering digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi.

Teori TAM dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU). PU adalah sejauh mana akuntan percaya bahwa menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka dalam melakukan pekerjaan akuntansi. PEOU adalah sejauh mana akuntan percaya bahwa menggunakan teknologi informasi tidak akan menimbulkan kesulitan atau usaha yang besar.

TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi.

Gambar 2
Bentuk Technology Acceptance Model



Penggunaan akuntansi berbasis digital oleh pemerintah dapat meningkatkan transparansi keuangan, efisiensi pengelolaan keuangan, dan akses UMKM terhadap informasi keuangan yang relevan. Dalam artikel ini yang berjudul akuntansi berbasis digital di pemerintahan dan pemanfaatannya untuk perkembangan UMKM, dapat dilihat bahwasanya akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat memberikan informasi keuangan negara yang dapat mendorong dan memotivasi masyarakat untuk membuka usaha mikro, kecil, dan menengah. Misalnya, informasi mengenai alokasi anggaran, program bantuan, insentif pajak, atau peluang pasar yang berkaitan dengan sektor UMKM. Hipotesis ini dapat diuji dengan menggunakan data mengenai jumlah UMKM yang ada di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan.

Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat memberikan informasi keuangan negara yang dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM. Misalnya, informasi mengenai permintaan, preferensi, atau kebutuhan konsumen yang berkaitan dengan produk atau jasa UMKM. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat memberikan informasi keuangan negara yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi UMKM. Misalnya, informasi mengenai subsidi, kredit, atau bantuan modal yang berkaitan dengan UMKM, hal ini dapat dilihat dengan menggunakan data mengenai laba UMKM yang ada di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan, serta melakukan analisis statistik untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat memberikan informasi keuangan negara yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas output UMKM. Misalnya, informasi mengenai standar, sertifikat, atau regulasi yang berkaitan dengan UMKM. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan data mengenai produktivitas UMKM yang ada di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan, Hal ini dikemukakan terkait dukungan bahwa akuntansi digital di pemerintahan dapat bermanfaat bagi pengembangan UMKM.



METODE PELAKSANAAN

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha kecil dan mikro yang berbasis usaha yang menggunakan teknologi digital ataupun yang belum menggunakan teknologi internet dalam menjalankan bisnis-nya yang ada di Kota Padang. Kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan, praktek dan tanya jawab secara langsung terkait penggunaan aplikasi digital dan marketing via digital dalam upaya meningkatkan produktivitas usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kampus AKBP Padang Sumatera Barat pada tanggal 17 November 2023 pada pukul 08.00- selesai.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi bagi pelaku UMKM di kota Padang, sehingga informasi mengenai pelatihan ini sudah disebar 1 minggu sebelum acara. Undangan untuk pelatihan ini juga diberikan selain dari pelaku UMKM juga untuk masyarakat luas yang tidak berkesimpung di bidang usaha manapun, misalkan ada peserta yang berprofesi sebagai PNS, dokter, dan aparat penegak hukum yang pada dasarnya tidak mengganggu pekerjaan mereka disaat melakukan pelatihan ini. Undangan juga diberikan kepada mahasiswa lain di universitas di kota padang, serta ke sekolah-sekolah di daerah Sumatera Barat.

Proses monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana capaian yang telah didapat dari kegiatan pelatihan. Jika hasil kegiatan dan pelatihan kurang optimal, maka akan dilakukan pelatihan tambahan agar peserta dapat mendigitalisasi usaha mereka. Pogram pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pelatihan secara langsung ini, memakai pendekatan secara langsung dengan memberikan pembinaan yang terukur menggunakan menganalisis kebutuhan pembinaan, perencanaan pembinaan, penyusunan pembinaan bahan pembinaan, aplikasi pembinaan, dan penilaian pembinaan menggunakan acara penampungan pasca pembinaan menjadi bentuk peningkatan produk dan keberhasilan acara aktivitas pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan adalah bagian yang menjelaskan tentang temuan-temuan dan analisis yang dilakukan terkait dengan tema artikel, yaitu akuntansi berbasis digital di pemerintahan dan pemanfaatannya untuk perkembangan UMKM. Hasil dan pembahasan juga mencakup implikasi, rekomendasi, dan keterbatasan yang terkait dengan tema artikel.

1. Penerapan Akuntansi Berbasis Digital di Pemerintahan

Penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan keuangan negara, serta melayani kepentingan publik, termasuk UMKM. Penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

- a. Melakukan harmonisasi dan standarisasi sistem akuntansi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah, agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK) dan standar akuntansi pemerintahan (SAP).
- b. Mengembangkan dan mengintegrasikan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung proses akuntansi pemerintahan, seperti jaringan, perangkat, aplikasi, dan platform yang aman, andal, dan terintegrasi.

- c. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses akuntansi pemerintahan, baik di internal maupun eksternal pemerintah, seperti pegawai, auditor, konsultan, akademisi, dan masyarakat, melalui pelatihan, sertifikasi, dan supervisi.
- d. Meningkatkan regulasi dan kebijakan yang mendukung penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan, baik di tingkat nasional maupun internasional, seperti undang-undang, peraturan, pedoman, dan kode etik yang mengatur aspek-aspek hukum, teknis, dan etis terkait akuntansi pemerintahan.
- e. Meningkatkan partisipasi dan kolaborasi antara berbagai pihak yang berkepentingan dengan akuntansi pemerintahan, baik di dalam maupun luar pemerintah, seperti lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif, media, LSM, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan UMKM, melalui dialog, konsultasi, dan kemitraan.

Beberapa contoh penerapan akuntansi berbasis digital yang sudah diterapkan pada pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan kinerja instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. SAKIP menggunakan teknologi digital untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data kinerja instansi pemerintah secara online, real-time, dan terintegrasi.
- b. Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola anggaran dan keuangan negara, baik di tingkat pusat maupun daerah, berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. SPAN menggunakan teknologi digital untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban anggaran dan keuangan negara secara online, real-time, dan terintegrasi.
- c. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola keuangan daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, berdasarkan prinsip-prinsip otonomi, desentralisasi, dan partisipasi. SIMDA menggunakan teknologi digital untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah secara online, real-time, dan terintegrasi.
- d. Sistem Informasi Pajak (SIP) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, kesederhanaan, dan efektivitas. SIP menggunakan teknologi digital untuk mengintegrasikan proses pendaftaran, penghitungan, pelaporan, pembayaran, dan pengawasan pajak secara online, real-time, dan terintegrasi.



2. Pemanfaatan Akuntansi Berbasis Digital di Pemerintahan untuk Perkembangan UMKM

Pemanfaatan akuntansi berbasis digital di pemerintahan untuk perkembangan UMKM adalah salah satu upaya untuk memberikan dukungan dan fasilitasi kepada UMKM agar dapat mengikuti perkembangan teknologi digital, serta meningkatkan kinerja dan kontribusinya bagi perekonomian nasional. Pemanfaatan akuntansi berbasis digital di pemerintahan untuk perkembangan UMKM dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- a. Memperluas akses pembiayaan UMKM. Dengan akuntansi berbasis digital, pemerintah dapat menyediakan data dan informasi keuangan UMKM yang lebih lengkap, valid, dan terpercaya kepada lembaga keuangan, seperti bank, koperasi, atau fintech. Hal ini dapat memudahkan UMKM dalam mengajukan kredit atau pinjaman, serta menurunkan biaya dan risiko bagi pemberi pinjaman.
- b. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi UMKM. Dengan akuntansi berbasis digital, pemerintah dapat memberikan bimbingan, pelatihan, dan fasilitasi kepada UMKM dalam hal pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, evaluasi kinerja, perhitungan pajak, dan penggunaan aplikasi digital. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi UMKM dalam mengelola usahanya secara profesional dan akuntabel.
- c. Mendorong inovasi dan kolaborasi UMKM. Dengan akuntansi berbasis digital, pemerintah dapat memberikan dukungan, insentif, dan stimulus kepada UMKM yang berinovasi dan berkolaborasi dalam mengembangkan produk, jasa, atau solusi yang berbasis digital, seperti e-commerce, marketplace, atau platform online. Hal ini dapat meningkatkan daya saing, produktivitas, dan kualitas UMKM dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Beberapa contoh pemanfaatan akuntansi berbasis digital di pemerintahan yang diterapkan untuk perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program yang memberikan kredit dengan bunga rendah dan jaminan pemerintah kepada UMKM yang memenuhi syarat. Program KUR menggunakan akuntansi berbasis digital untuk mempermudah proses pengajuan, penyaluran, dan pengawasan kredit, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program.
- b. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) adalah program yang memberikan bantuan modal, bimbingan, dan fasilitasi kepada UMKM yang bergerak di sektor prioritas, seperti pertanian, perikanan, industri kreatif, dan pariwisata. Program PEM menggunakan akuntansi berbasis digital untuk mempermudah proses seleksi, monitoring, dan evaluasi UMKM, serta meningkatkan kualitas dan dampak program.
- c. Program Inkubator Bisnis Digital (IBD) adalah program yang memberikan dukungan, insentif, dan stimulus kepada UMKM yang berinovasi dan berkolaborasi dalam mengembangkan produk, jasa, atau solusi yang berbasis digital. Program IBD menggunakan akuntansi berbasis digital

untuk mempermudah proses inkubasi, akselerasi, dan skalasi UMKM, serta meningkatkan kinerja dan kontribusi UMKM.

3. Dampak Transparansi terhadap Kepercayaan Publik

Transparansi yang dihasilkan oleh akuntansi digital meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan pemerintah. Masyarakat dapat mengakses informasi keuangan dengan mudah, mengurangi spekulasi dan meningkatkan partisipasi dalam pemantauan kebijakan fiskal.

4. Keuntungan UMKM melalui Akuntansi Digital

UMKM yang memanfaatkan akuntansi digital mengalami peningkatan dalam manajemen keuangan mereka. Pencatatan yang akurat memungkinkan pemilik UMKM untuk memahami kesehatan keuangan bisnis mereka, membuat perencanaan yang lebih baik, dan mendukung pertumbuhan usaha.

5. Tantangan Implementasi Akuntansi Digital

Meskipun banyak manfaat, implementasi akuntansi digital juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa di antaranya termasuk biaya implementasi, kurangnya keahlian teknis, dan potensi risiko keamanan. Pemerintah dan UMKM perlu bekerja sama untuk mengatasi kendala ini.

Selain itu akuntansi berbasis digital di pemerintahan memiliki pengaruh terhadap akses UMKM terhadap informasi keuangan negara. Hal ini sesuai dengan teori difusi inovasi yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keunggulan relatif, kompatibilitas, kerumitan, kemungkinan dicoba, dan kemungkinan diamati. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat memberikan keunggulan relatif bagi UMKM, yaitu memberikan informasi keuangan negara yang lebih cepat, mudah, dan murah dibandingkan dengan cara konvensional.

Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga kompatibel dengan kebutuhan UMKM, yaitu mendapatkan informasi keuangan negara yang relevan dengan usaha mereka, seperti anggaran, belanja, penerimaan, utang, dan aset. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan tidak terlalu rumit untuk digunakan oleh UMKM, karena tersedia berbagai media, platform, atau aplikasi yang berbasis digital, seperti website, portal, dashboard, e-budgeting, e-auditing, e-reporting, dan lain-lain. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat dicoba dan diamati oleh UMKM, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta dapat memberikan umpan balik, saran, kritik, atau pertanyaan terkait informasi keuangan negara.

Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga memiliki pengaruh terhadap akses UMKM dalam layanan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori TOE (Technology-Organization-Environment) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik teknologi, karakteristik organisasi, dan karakteristik lingkungan. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat mempengaruhi karakteristik teknologi, yaitu meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas layanan keuangan yang berbasis digital, seperti perbankan, fintech, dan asuransi. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat mempengaruhi karakteristik organisasi, yaitu meningkatkan profil, kredibilitas, dan kelayakan UMKM di mata lembaga keuangan, karena dapat

Akuntansi Berbasis Digital...(Putra, Sophian)

E-ISSN 3025-3101



menyediakan data dan informasi keuangan usaha yang lebih lengkap, akurat, dan terpercaya. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat mempengaruhi karakteristik lingkungan, yaitu meningkatkan tekanan kompetitif dan normatif bagi UMKM untuk mengakses layanan keuangan, karena dapat memberikan peluang dan tantangan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah, permintaan pasar, atau perkembangan teknologi.

Akuntansi berbasis digital di pemerintahan memiliki pengaruh dalam kapasitas UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha secara digital. Hal ini sesuai dengan teori TAM (Technology Acceptance Model) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap terhadap penggunaan, dan niat penggunaan. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan bagi UMKM, yaitu memberikan stimulus, fasilitas, bimbingan, dan pendampingan bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi akuntansi digital, seperti aplikasi pencatatan keuangan, software akuntansi, atau cloud accounting. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat meningkatkan persepsi manfaat bagi UMKM, yaitu memberikan keuntungan bagi UMKM dalam hal meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas proses akuntansi usaha. Akuntansi berbasis digital di pemerintahan juga dapat meningkatkan sikap terhadap penggunaan bagi UMKM, yaitu memberikan motivasi dan komitmen bagi UMKM untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha secara digital.

Penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan memberikan manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Proses otomatisasi dalam pencatatan transaksi mengurangi potensi kesalahan dan waktu yang diperlukan untuk pembukuan. Selain itu, akses real-time terhadap informasi keuangan memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan yang tepat waktu. Dalam konteks UMKM, akuntansi berbasis digital memberikan keuntungan signifikan. Pemerintah dapat memberikan dukungan finansial dan pelatihan berdasarkan data akurat mengenai kebutuhan sektor UMKM. Transparansi ini juga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, membuka peluang akses ke modal yang lebih besar bagi UMKM.

Pembahasan lebih lanjut mencakup aspek regulasi dan kebijakan yang mendukung implementasi akuntansi berbasis digital di pemerintahan. Adanya kerangka kerja yang jelas dan insentif bagi pemerintah daerah untuk mengadopsi teknologi ini menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, kerjasama antara sektor publik dan swasta dalam pengembangan dan implementasi teknologi menjadi faktor krusial.

Implikasi dengan adanya PKM ini dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan UMKM, serta kontribusinya bagi perekonomian nasional. UMKM dapat memperoleh modal, pengetahuan, dan pasar yang lebih luas, serta meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas usahanya. UMKM juga dapat menciptakan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, menyumbang PDB, serta mengembangkan potensi lokal dan kreativitas. Pemanfaatan akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat meningkatkan partisipasi dan kolaborasi UMKM, serta keterlibatannya dengan pemerintah dan masyarakat. UMKM dapat

berinteraksi, berkomunikasi, dan berintegrasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan usahanya, baik secara online maupun offline. UMKM juga dapat memberikan manfaat sosial, seperti mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan, dan mendukung pendidikan.

SIMPULAN

UMKM menjadi salah satu cara dari pemerintah untuk meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diberdayakan dengan pengelolaan akuntansi yang baik. Di era sekarang ini teknologi menjadi hal yang tidak lepas dalam kehidupan dimana hampir setiap kegiatan dan pekerjaan berbasis digital. Dengan adanya akuntansi berbasis digital ini juga dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam perhitungan manual. Pemanfaatan akuntansi berbasis digital di pemerintahan dapat berdampak positif bagi perkembangan UMKM, antara lain: memperluas akses pembiayaan UMKM, meningkatkan kapasitas dan kompetensi UMKM, serta mendorong inovasi dan kolaborasi UMKM.

Oleh karena itu, pemerintah perlu terus meningkatkan penerapan dan pemanfaatan akuntansi berbasis digital dalam pengelolaan keuangan negara, serta memberikan dukungan dan fasilitasi kepada UMKM agar dapat mengikuti perkembangan teknologi digital. Penerapan akuntansi berbasis digital di pemerintahan membawa dampak positif terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Sementara itu, UMKM yang memanfaatkannya merasakan kemudahan dalam mengelola keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis. Meskipun tantangan masih ada, potensi positif dari adopsi teknologi ini membuatnya layak untuk dijelajahi lebih lanjut. Pemerintah dan pelaku UMKM perlu bersinergi untuk memastikan pemanfaatan akuntansi digital menjadi lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan Perbankan dan Pembangunan” beserta jajaran akademisi lainnya yang sangat banyak membantu untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih kami ucapkan kepada Dimensi, Everpro, JNE dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kampus AKBP Padang Sumatera Barat pada tanggal 17 November 2023 pada pukul 08.00- selesai.

Kami ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan, tenaga, dan wawasan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terutama untuk narasumber Menhefari sebagai founder Dimensi, Ahmad Zakyi sebagai senior internet marketer, Maurissa Angela sebagai internet marketer, dan Adi Suhendra yang merupakan narasumber lulusan program Onboarding Google. Kolaborasi dan kerjasama yang baik antara semua pihak yang ikut berpartisipasi telah memperkaya ide, perspektif, dan pemahaman dalam riset kami.



DAFTAR PUSTAKA

- Binus University. (n.d.). AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL – MENGENAL ACCOUNTING SOFTWARE DAN KEGUNAANNYA UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA INDUSTRI. Binus University. Retrieved November 29, 2023, from <https://accounting.binus.ac.id/2022/08/31/akuntansi-berbasis-digital-mengenal-accounting-software-dan-kegunaannya-untuk-meningkatkan-performa-industri/>
- Budiarso, S. (2021, December 20). Peran Akuntan dan Masa Depan Akuntansi dalam Era Transformasi Digital. Universitas Gajah Mada. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3479-peran-akuntan-dan-masa-depan-akuntansi-dalam-era-transformasi-digital>
- DIGITAL ACCOUNTING, AKUNTANSI DI MASA DEPAN. (2022, April 18). STMIK LIKMI. <https://likmi.ac.id/2022/04/18/digital-accounting-akuntansi-di-era-revolusi/>
- INDONESIA, L. P. (2022). SINERGI DAN INOVASI MEMPERKUAT KETAHANAN DAN KEBANGKITAN MENUJU INDONESIA MAJU. 282. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/2_LPI2022_TU.pdf
- Marendra. dkk. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 544–551. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/11544/2080>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL MENJADI DIGITALISASI AKUNTANSI SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SERANG. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM pada UMKM Sektor Industri Coklat Olahan. Simposium Nasional Keuangan Negara, 2(1), 273–292. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/544/288>
- Rachmat. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH [Semarang]. http://repository.unissula.ac.id/27336/1/31401506082_fullpdf.pdf
- Rahayu, P., Suaidah, I., & Wardani, Z. D. (2022). Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone

Bagi UMKM? *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 173–188. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.307>

Skripsi, T. (2018, December 23). Teori Lengkap tentang Technology Acceptance Model (TAM) menurut Para Ahli dan Contoh Tesis Technology Acceptance Model (TAM). *Idtesis.Com*. <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-technology-acceptance-model-tam-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-technology-acceptance-model-tam/>

Sukmawati, Fitri. , A. A. N. (2019). PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2. <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/120/98>